



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Tuesday, March 23, 2021

Statistics: 541 words Plagiarized / 3014 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

117 PENTINGNYA ANALISIS BIAYA KUALITAS TERHADAP KUANTITAS KERUSAKAN PRODUK PADA PT. SAETI BETON PRACETAK DI GRESIK Diana Zuhroh Universitas 45 Surabaya email korespondensi : zuhrohdiana@yahoo.co.id ABSTRACT In nowadays, business competition that is so competitive requires every company to be able to compete, so that the company can survive, grow and achieve the desired goal that is obtain the optimal profit.

Therefore, the role of management accounting in the matter of quality control of the resulting product becomes a major concern. Implementation of quality control can not be separated from costs of quality that has to be incurred by the company, because to get the high quality it is needed to produce costs of quality that consist of the costs of prevention, cost of appraisal, cost of failure both internal and external.

These control activities is expected to improve the quality so that it will obtain the really good output, so it will suppress or reduce the number of defective products, because if in the production process has occurs many defective products, the company will suffer losses earned by the amount of cost, labor and time issued. With the issuance of the cost of quality it is expected to reduce the losses caused by defective products.

The method that used in this study is qualitative approach with a reason it is not use a statistical tests. The scope of this research discusses the control of quality and costs of quality for the production of square pile types. And the results showed that the cost of quality that has been issued by the company is efficient because the ratio of the total cost to the sales was still lower than the quality standards set by 2.5%, which in 2012 by 1.39%, in 2013 by 1.58% and in 2014 by 1.18% of sales.

And the level of product defects of three years are decline and it is lower than the standard that set by 1%, which in 2012 by 0.47%, in 2013 by 0.62% and in 2014 by 0.45%. Keywords : cost of quality, quality control, quantity of product defects.

PENDAHULUAN Semakin maju dunia usaha dan semakin ketatnya persaingan saat ini maka peranan akuntansi manajemen sangat dibutuhkan terutama dalam hal bagaimana cara menekan biaya produksi agar tetap efisien akan tetapi mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan diterima di pasaran dengan harga yang tetap bersaing, oleh karena itu pengendalian kualitas menjadi perhatian utama perusahaan.

Pengendalian kualitas produk tidak lepas dari biaya kualitas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, karena untuk menghasilkan kualitas yang tinggi maka dibutuhkan biaya kualitas. Tujuan pengendalian kualitas yaitu agar kegiatan produksi yang dilaksanakan menghasilkan kualitas produk yang baik dan dapat diterima oleh konsumen juga dapat bersaing dengan produk lain yang sama jenisnya dan ini sangat penting untuk menjaga apakah produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan direncanakan. Meuthanseand (:7)"BiaKualias adalah biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitas.

Biaya kualitas ini berkaitan erat dengan pencegahan, pengidentifikasian dan pengendalian terjadinya produk yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan, termasuk biaya kerugian karena terjadinya produk rusak yang diketahui setelah selesainya proses produksi ataupun setelah produk sampai ketangan konsumen. Biaya kualitas ini terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan baik internal maupun eksternal. PT.

Saeti Beton Pracetak adalah salah satu perusahaan yang memproduksi berbagai macam tiang pancang antara lain jenis square pile. dan selama ini belum menyusun dan menganalisa laporan biaya kualitas, sehingga tidak diketahui apakah biaya kualitas yang telah dikeluarkan dalam kaitannya dengan tingkat kerusakan produk maupun terhadap penjualan apakah sudah efisien atau belum.

Peranan pengendalian biaya kualitas ini sangat penting untuk menjamin seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar khususnya dalam melaksanakan proses produksi dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sehingga diperoleh output yang benar-benar baik, sehingga dapat menekan atau mengurangi jumlah produk yang rusak. Karena apabila dalam proses produksi banyak terjadi produk rusak, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh banyaknya biaya, tenaga dan waktu yang dikeluarkan karena produk rusak tersebut. Dengan dikeluarkannya biaya kualitas diharapkan dapat menekan kerugian yang disebabkan oleh adanya produk rusak.

KAJIAN PUSTAKA Pengertian Biaya Kualitas dan Pengendalian Kualitas Menurut Hansen and Mowen (2005:7) " biaya kualitas adalah biaya-biaya yang timbul karena adanya kesalahan yang mengakibatkan biaya adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan meliputi biaya dalam rangka mengidentifikasi, mencegah, dan memperbaiki adanya produk yang rusak tersebut.

Menurut pendapat Sofjan Assauri (1998 :210)"pekerjaan adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal mutu atau standar dapat tercermin dalam hasil akhir. Dengan kata lain pengendalian kualitas merupakan suatu usaha untuk mempertahankan kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan kebijaksanaan perusahaan" 119 Klasifikasi Biaya Kualitas Menurut Blocher (2000:220) biaya kualitas dikelompokkan ke dalam empat golongan yaitu : a.

Biaya pencegahan, adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya cacat kualitas dan ketidaksesuaian dan penyertaan pengeluaran biaya untuk mencegah produk – produk yang tidak memuaskan meliputi: biaya pemeliharaan peralatan, biaya pelatihan kualitas dan biaya perencanaan kualitas. b. Biaya penilaian, adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengukuran dan analisis data untuk menentukan apakah produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan persyaratan kualitas, meliputi: biaya pengujian dan inspeksi, peralatan pengujian dan audit kualitas. c.

Biaya Kegagalan Internal, adalah biaya yang dikeluarkan karena rendahnya kualitas yang ditemukan sejak penilaian. Produk cacat dideteksi sebelum dikirim ke pihak luar. d. Biaya Kegagalan Eksternal, adalah biaya yang terjadi dalam rangka meralat cacat kualitas setelah produk sampai pada pelanggan, meliputi: biaya untuk menangani keluhan dan pengembalian dari pelanggan, pertanggung jawaban produk dan penjualan yang hilang karena produk yang tidak memuaskan.

Pelaporan Biaya Kualitas Pelaporan biaya diperlukan untuk mengendalikan pengeluaran yang berhubungan dengan usaha menjaga kualitas hasil produksi perusahaan. Laporan biaya kualitas berisi biaya sesungguhnya setiap kelompok biaya kualitas yang dihubungkan dalam bentuk % dari pendapatan penjualan. Dari laporan tersebut dapat diperoleh informasi mengenai berapa besar setiap kelompok biaya kualitas dibandingkan dengan penjualan.

Kuantifikasi Standar Biaya Kualitas Menurut Supriyono (1997 : a) untuk memperbaharui kualitas tidak lebih besar dari 2,5% dari penjualan, Standar 2,5% tersebut mencakup biaya mutlak Setiap perusahaan dapat menyusun anggaran untuk menentukan besarnya

standar biaya kualitas setiap kelompok secara individual sehingga biaya kualitas total yang dianggarkan tidak lebih dari 2,5% dari penjualan.

METODE PENELITIAN Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan data yang berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan, atau objek studi yang dapat diamati peneliti tanpa melakukan suatu pengujian statistik. 120 Analisis Data Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Analisa tingkat kerusakan produk, menurut Amin Wijaya (1996 : 160) Rejection Rate = 2.

Analisa biaya kualitas a. Melakukan pengelompokan terhadap biaya-biaya kualitas, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. b. Membuat laporan biaya kualitas untuk tiga tahun penelitian yaitu tahun 2012, 2013 dan 2014. c.

Melakukan perbandingan total biaya kualitas yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dengan pendapatan penjualan guna mengetahui berapa prosentase biaya kualitas terhadap penjualan apakah sudah efisiensi berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu 2,5% dari penjualan. **HASIL PENELITIAN PT. Saeti Beton Pracetak adalah salah satu perusahaan** yang bergerak dibidang manufacture of precast prestressed concrete pile and concrete product.

yang berlokasi di Gresik. dan Type atau jenis produksi yang dihasilkan salah satunya berupa tiang pancang square pile. Untuk menjaga mutu dari produk yang dihasilkan perusahaan telah membentuk suatu tim (quality control) yang mengawasi dan bertanggung jawab atas kesesuaian mutu produk dengan spesifikasi yang ditetapkan.

Pada dasarnya perusahaan telah mengeluarkan biaya-biaya yang termasuk dalam biaya kualitas, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pencegahan kerusakan, penilaian kualitas dan adanya kegagalan produk yang tidak sesuai standar (rusak). Tabel 1 Data Produksi, Produk Yang Memenuhi Standar Kualitas dan Data Produk Rusak (dalam m³) Tahun Produksi Produk Yang Memenuhi Standar Kualitas Produk Rusak 2012 2013 2014 90.000 65.000 66.500 89.580 64.600 66.200 420 400 300 Sumber data : PT.

Saeti Beton Pracetak 121 Analisis Tingkat Kerusakan Produk dengan Rejection Rate : Rejection Rate = Untuk tahun 2012 Rejection Rate = = 0,47 % Untuk tahun 2013 Rejection Rate = = 0,62 % Untuk tahun 2014 Rejection Rate = = 0,45 % Rata-rata tingkat kerusakan adalah berkisar antara 0,45 % sampai 0,62% dalam tiga tahun terakhir. Hal ini berarti bahwa tingkat kerusakannya tidak melebihi 1% dan sesuai dengan harapan perusahaan. Analisis Komponen Biaya Kualitas meliputi yaitu : 1.

Biaya pencegahan, biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mencegah kerusakan produk yang dihasilkan, meliputi : a. Biaya penyimpanan bahan baku, berisi data biaya penyimpanan yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menjaga kondisi bahan baku. b. Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan, adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penyiapan sarana produksi meliputi biaya perbaikan dan perawatan mesin produksi serta biaya pemeliharaan dan kebersihan mesin dan peralatan. c.

Biaya Riset dan Pengembangan, yaitu meliputi biaya untuk mengembangkan produk dan menetapkan standar bahan baku yang dipakai, ukuran dan komposisi bahan baku, teknik proses dan standar produk akhir d. Biaya Pelatihan Kualitas, yaitu biaya untuk program pelatihan yang meliputi upah yang dibayarkan dalam pelatihan, biaya administrasi dan biaya lain-lain yang dilaksanakan tiap tiga bulan terutama bagi tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi. Tabel 2 Total Biaya Pencegahan Tahun Total 2012 Rp 157.053.050 2013 Rp 129.700.650 2014 Rp 108.609.715 Sumber : PT. Saeti Beton Pracetak 122 Biaya Pencegahan yang berkaitan dengan aktivitas pemeliharaan mesin dan peralatan mengalami penurunan.

Hal ini dikarenakan kondisi mesin dan peralatan untuk proses produksi masih dalam keadaan bagus. Sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang terlalu tinggi demikian pula biaya riset dan pengembangannya selama tiga tahun tersebut juga mengalami penurunan sebab produk yang dihasilkan telah diterima oleh pasar. 2.

Biaya Penilaian, biaya penilaian ini merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka menentukan apakah kegiatan produksi sudah sesuai dengan persyaratan kualitas, meliputi : a. Biaya test material bahan baku, yaitu meliputi biaya laborat yaitu biaya untuk menginspeksi bahan baku yang diambil sample guna kegiatan inspeksi. b.

Biaya Uji Tera peralatan dan mesin adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pembuatan produk dengan melibatkan seluruh pekerja dibawah pengawasan mandor, supervisor dan koordinator proses produksi. Tabel 3 Total Biaya Penilaian Tahun Total 2012 Rp 16.663.900 2013 Rp 11.529.100 2014 Rp 14.587.000 Sumber : PT Saeti Beton Pracetak 3.

Biaya Kegagalan Internal Biaya kegagalan internal ini terjadi karena tidak ada kesesuaian dengan spesifikasi yang di tetapkan dan terdeteksi sebelum produk dikirim ke pelanggan. Perusahaan telah menetapkan kriteria untuk biaya kegagalan intern yaitu biaya rework cost (biaya mengerjakan kembali / ulang). Biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengoreksi memperbaiki produk atau bagian dari produk yang cacat

atau rusak, agar barang tersebut dapat digunakan dan dapat dijual. Tabel 4 Data Biaya Kegagalan Internal Tahun Total 2012 Rp 9.173.000 2013 Rp 5.411.000 2014 Rp 4.059.000 Sumber : PT Saeti Beton Pracetak 123 4.

Biaya **Kegagalan Eksternal Biaya kegagalan eksternal** ini terjadi karena produk yang gagal memenuhi standar kualitas yang diinginkan konsumen. Biaya kegagalan eksternal yang dikeluarkan perusahaan ini meliputi biaya dalam menanggulangi keluhan konsumen, seperti : penggantian produk yang rusak, pengepakan ulang dan pengiriman kembali ke konsumen. Tabel 5 Data Biaya Kegagalan Eksternal Tahun Total 2012 Rp 3.294.000 2013 Rp 1.578.600 2014 Rp 2.231.250 Sumber : PT Saeti Beton Pracetak Tabel 6 Data Perbandingan **Total Biaya Kualitas Terhadap Penjualan** Tahun Biaya Kualitas Penjualan % 2012 Rp 186.183.950 Rp 13.417.575.600 1,39 2013 Rp 148.219.350 Rp 9.382.920.000 1,58 2014 Rp 129.486.965 Rp 10.936.665.870 1,18 Sumber : PT Saeti Beton Pracetak Analisis Biaya Kualitas Total Berdasarkan tabel 8, biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 186.183.950,- atau 1,39% dari penjualan tahun 2012. Biaya pencegahan menempati porsi terbesar yaitu Rp. 157.053.050,- atau 84,35% dari total biaya kualitas.

Biaya penilaian merupakan biaya terbesar kedua yang dikeluarkan yaitu Rp. 16.663.900,- atau 8,95% , kemudian biaya kegagalan internal sebesar Rp. 9.173.000 atau 4,93% **dan biaya kegagalan eksternal** sebesar Rp. 3.294.000 atau 1,77% dari total biaya kualitas. 124 Tabel 7 Total Biaya Kualitas Tahun 2012, 2013, 2014 (dalam rupiah) Jenis Biaya 2012 2013 2014 Biaya Pencegahan **Biaya penyimpanan bahan baku** Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan **Biaya riset dan pengembangan** Biaya pelatihan kualitas 5.603.500 70.273.600 75.966.450 5.209.500 3.381.500 50.045.000 73.190.150 3.084.000 4.291.000 38.033.250 63.687.465 2.598.000 Total 157.053.050 129.700.650 108.609.715 Biaya Penilaian Biaya test material bahan baku Biaya uji tera mesin dan peralatan 10.603.900 6.060.000 7.655.550 3.873.550 9.285.050 5.301.950 Total 16.663.900 11.529.100 14.587.000 **Biaya Kegagalan Internal Biaya** mengerjakan kembali (Ulang) / Rework cost 9.173.000 5.411.000 4.059.000 Total 9.173.000 5.411.000 4.059.000 Biaya Kegagalan Eksternal Biaya penanganan keluhan konsumen 3.294.000 1.578.600 2.231.250 Total 3.294.000 1.578.600 2.231.250 Total Biaya 186.183.950 148.219.350 129.486.965 Sumber : PT Saeti Beton Pracetak 125 Tabel 8 Laporan Biaya Kualitas Tahun 2012 (Dalam Rupiah) Total Penjualan = Rp 13.417.575.600,- Jenis Biaya Biaya Kualitas % dari Biaya % dari Penjualan Biaya Pencegahan **Biaya penyimpanan bahan baku** Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan **Biaya riset dan pengembangan** Biaya pelatihan kualitas 5.603.500 70.273.600 75.966.450 5.209.500 Total 157.053.050 84,35% 1,17% Biaya Penilaian Biaya test material bahan baku Biaya uji tera mesin dan peralatan 10.603.900 6.060.000 Total 16.663.900 8,95% 0,12% **Biaya Kegagalan Internal Biaya** mengerjakan kembali (Ulang) / Rework cost 9.173.000 Total 9.173.000 4,93% 0,07% **Biaya Kegagalan Eksternal Biaya**

penanganan keluhan konsumen 3.294.000 Total 3.294.000 1,77% 0,02% Total Biaya 186.183.950 100% 1,39% Sumber Data : PT.

Saeti Beton Pracetak 126 Tabel 9 Laporan Biaya Kualitas Tahun 2013 (Dalam Rupiah)
Total Penjualan = Rp 9.382.920.000,- Jenis Biaya Biaya Kualitas % dari Biaya % dari Penjualan
Biaya Pencegahan **Biaya penyimpanan bahan baku** Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan **Biaya riset dan pengembangan** Biaya pelatihan kualitas 3.381.500
50.045.000 73.190.150 3.084.000 Total 129.700.650 87,5% 1,38% Biaya Penilaian Biaya test material bahan baku
Biaya uji tera mesin dan peralatan 7.655.550 3.873.550 Total 11.529.100 7,78% 0,12% **Biaya Kegagalan Internal Biaya** mengerjakan kembali (Ulang) / Rework cost
5.411.000 Total 5.411.000 3,65% 0,06% **Biaya Kegagalan Eksternal Biaya** penanganan keluhan konsumen 1.578.600
Total 1.578.600 1,07% 0,02% Total Biaya 148.219.350 100% 1,58% Sumber data : PT.

Saeti Beton Pracetak 127 Tabel 10 Laporan Biaya Kualitas Tahun 2014 (Dalam Rupiah)
Total Penjualan = Rp 10.936.665.870,- Jenis Biaya Biaya Kualitas % dari Biaya % dari Penjualan
Biaya Pencegahan **Biaya penyimpanan bahan baku** Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan **Biaya riset dan pengembangan**
Biaya pelatihan kualitas 4.291.000 38.033.250 63.687.465 2.598.000 Total 108.609.715 83,88% 0,99 % Biaya Penilaian Biaya test material bahan baku
Biaya uji tera mesin dan peralatan 9.285.050 5.301.950 Total 14.587.000 11,27% 0,13% **Biaya Kegagalan Internal Biaya** mengerjakan kembali (Ulang) / Rework cost
4.059.000 Total 4.059.000 3,13% 0,04% **Biaya Kegagalan Eksternal Biaya** penanganan keluhan konsumen Total 2.231.250
1,72% 0,02% Total Biaya 129.486.965 100% 1,18 % Sumber data : PT.

Saeti Beton Pracetak Berdasarkan tabel 9 untuk tahun 2013 biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp.148.219.350,- atau 1,58% dari penjualan tahun 2013. Biaya pencegahan menempati porsi terbesar yaitu Rp. 129.700.650,- atau 87,5% dari total biaya kualitas, baru biaya penilaian yaitu Rp. 11.529.100,- atau 7,78% , kemudian biaya kegagalan internal sebesar Rp. 5.411.000,- atau 3,65% **dan biaya kegagalan eksternal** sebesar Rp. 1.578.600,- atau 1,07% dari total biaya kualitas. Dari tabel 10 terlihat **bahwa pada tahun 2014 biaya kualitas yang telah dikeluarkan perusahaan** yaitu sebesar Rp. 129.486.965,- atau 1,18 % dari penjualan tahun 2014. biaya pencegahan menempati porsi terbesar yaitu Rp. 108.609.715,- atau 83,88% dari total biaya kualitas, kemudian biaya penilaian Rp 14.587.000,- atau 11,27 % dan biaya kegagalan internal sebesar Rp.4.059.000,- atau 3,13% dan terakhir **biaya kegagalan eksternal yaitu** sebesar Rp. 2.231.500,- atau 1,72% dari total biaya kualitas.

128 Berdasarkan hasil analisis bahwa komposisi biaya kualitas untuk tahun **2012, 2013 dan 2014** adalah sudah baik, yaitu biaya pencegahan dan penilaian menempati porsi

terbesar dibandingkan dengan biaya kegagalan internal dan eksternal. Hal tersebut dikarenakan pencegahan merupakan upaya-upaya menjaga standar kualitas sebelum kerusakan terjadi, sedangkan pendekatan penilaian berkaitan dengan semua kegiatan yang bertujuan mengeliminasi produk rusak.

Berdasar hasil laporan biaya kualitas tampak pada tabel 8,9 dan 10 bahwa perusahaan telah mampu menurunkan biaya kualitas selama tiga periode yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp 186.183.950 dan pada tahun 2013 sebesar Rp 148.219.350 dan pada tahun 2014 sebesar Rp 129.486.965. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan biaya kegagalan baik yang internal maupun eksternal.

Penurunan ini lebih disebabkan oleh adanya upaya untuk mengendalikan mutu dari awal yaitu pencegahan produk rusak. Dengan penurunan biaya kualitas untuk tahun 2012,2013 dan 2014, menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengeluarkan biaya kualitas sudah cukup efisien yaitu untuk tahun 2012 sebesar 1,39 % dari penjualan, untuk tahun 2013 sebesar 1,58% dari penjualan, dan untuk tahun 2014 sebesar 1,18% dari penjualan.

Ini berarti perusahaan dalam mengeluarkan biaya kualitas sudah memenuhi, karena prosentase (%) biaya kualitas dari penjualan dibawah standar yang ditetapkan yaitu 2,5%, dan prosentase tingkat kerusakan produk (rejection rate) juga menurun.

KESIMPULAN 1. Perusahaan telah melakukan pengendalian kualitas yang dilaksanakan mulai dari bahan baku, pada saat proses dan pada produk jadi dengan baik, oleh karena tingkat kerusakan produk rata-rata untuk tahun 2012, 2013 dan 2014 semuanya dibawah batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 1%. 2.

Perusahaan telah mengeluarkan biaya kualitas dalam rangka mengidentifikasi, mencegah dan memperbaiki adanya produk rusak, dengan komposisi biaya kualitas yang dikeluarkan untuk tahun 2012,2013 dan 2014 sudah baik, yaitu biaya pencegahan dan penilaian menempati porsi terbesar dibandingkan biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal. 3. Perusahaan dapat menurunkan total biaya kualitas untuk tahun 2012, 2013 dan 2014.

dan prosentase biaya kualitas terhadap penjualan yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah cukup efisien, karena prosentase biaya kualitas tidak melebihi ketetapan standar biaya kualitas yaitu 2,5% dari penjualan. DAFTAR PUSTAKA Assauri, Sofyan. 1998.

Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Keempat. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. Hansen, Don R, & Maryanne. M.Mowen. 2005 Akuntansi Manajemen. Terjemahan Anceila A. Hermawan.

Jilid 2. Penerbit Erlangga. Jakarta 129 Hansen, Don R, & Maryanne. M.Mowen. 2005. Manajemen Biaya. Terjemahan Thomson Learning Asia. Buku 2. Penerbit Erlangga. Jakarta. Lin, Blocher, Chen. 2000. Manajemen Biaya. Terjemahan: **Susty Ambarriani. Penerbit Salemba Empat**. Jakarta. Mulyadi, 2001, Akuntansi Manajemen, Penerbit Salemba Empat. Mulyana, 2003, Metodologi Penelitian Kualitatif paradigma **Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial** lainnya. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Prawirosentono, Suyadi. 2000.

Manajemen Operasi. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta. Sugiyono, 2003, Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Pertama, Bandung : CV Alfabeta Supriyono. 1997. Akuntansi Biaya dan Akuntansi **Manajemen Untuk Teknologi Maju dan** Globalisasi. Cetakan ke tiga. BPF. Yogyakarta. Tjiptono, Fandy. 1995. Total Quality Manajemen. Edisi Pertama, **Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.** Tunggal, Amin Wijaya. 1996.

Tanya Jawab Controller

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/276543168.pdf>
3% - <https://core.ac.uk/display/235584363>
<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0361368202001022>
<1% - <https://mymanagementguide.com/quality-control-activities-ensuring-that-deliverables-comply-with-quality-requirements/>
<1% - <https://quizlet.com/448812899/cost-accounting-4-flash-cards/>
<1% - <https://www.asiaqualityfocus.com/resources/glossary>
<1% - <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/download/6489/3006>
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/725/2/082411040_Bab1.pdf
<1% - <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/download/15657/15649>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/38119/3/jiptummpg-gdl-aufarulmin-48196-3-babii.pdf>
<1% - <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=831511&val=13491&title=Pengawasan%20Mutu%20Dalam%20meningkatkan%20Volume%20Produksi>
1% - <https://123dok.com/document/y6e3p14z-analisis-pengaruh-kualitas-terhadap-penjualan-sampurna-kuningan-juwana.html>
<1% - <https://masnoezool.blogspot.com/>
<1% - <https://makalahnurulsholehuddin.blogspot.com/2015/05/makalah-tataniaga-atau-marketing.html>

<1% - <http://repository.unim.ac.id/172/2/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/risiko-adalah/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/327807559_TINJAUAN_ATAS_PERHITUNGAN_HARGA_POKOK_PRODUKSI_OTAK-OTAK_PADA_PT_JAKARANATAMA
<1% - <https://pinterkuliah.blogspot.com/2010/12/>
1% - http://eprints.upnjatim.ac.id/4899/1/MAKALAH_2.pdf
<1% - <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/download/34/33>
1% - <https://www.psychologymania.com/2013/08/jenis-jenis-biaya-kualitas.html>
1% - <https://khoyunitapublish.wordpress.com/2012/08/30/total-quality-management/>
<1% -
<https://pediailmu.com/teknik-industri/pendekatan-lean-thinking-dengan-metode-rca-untuk-mengurangi-waste-pada-peningkatan-kualitas-produksi-part-1/>
<1% - https://www.academia.edu/7457625/Akuntansi_Management
1% -
https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/download/3067/pdf
<1% -
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/131588-T%2027565-Pelaksanaan%20ketentuan-Metodologi.pdf>
<1% - <https://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/download/139/109/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/393575840/351121323-Brosur-Kalsi-pdf>
<1% -
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/82bff6fdeb549e778ad94aa5f326d36f.pdf
<1% -
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/download/794/681>
<1% -
http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/297/06bab2_sabaniah_10090111029_skr_2015.pdf?sequence=6&isAllowed=y
<1% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/download/1847/pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/6qm8ldwz-analisa-pemeliharaan-aktiva-dampaknya-pendapatan-indonesia-persero-bandung.html>
<1% -
https://www.academia.edu/9961838/AKUNTANSI_BIAYA_dan_PENGGOLONGAN_BIAYA
<1% - <https://job-like.com/company/387224/>
<1% - <https://www.coursehero.com/file/23528980/2EA14772/>
<1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/eco-entrepreneur/article/download/3465/2557>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/312319200/Profil-Kesh-Ntt-2014>
<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p15e4a30/biaya-kegagalan-internal-dan-biaya-kagagalan-eksternal-cost-of-nonconformance/>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1557/6/11520054_Bab_2.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/lzg46k2z-mempengaruhi-willingness-perbaikan-lingkungan-yogyakarta-pendekatan-contingent-valuation.html>

<1% - <https://journal.unimal.ac.id/miej/article/download/40/31>

<1% -

<https://123dok.com/document/wyeo067q-kepemilikan-kebutuhan-pendanaan-eksternal-perusahaan-eksternal-perusahaan-manufaktur.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/4yrw17jz-analisis-pengendalian-kualitas-keripik-apel-pada-cv-bagus-agrisita-batu.html>

<1% - <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/725>

<1% - <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/8117/1/028330029.pdf>

<1% - https://repository.maranatha.edu/9584/9/1051331_References.pdf

<1% - http://eprints.ums.ac.id/20675/17/09._DAFTAR_PUSTAKA.pdf

<1% - <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ALSH/article/view/1459>

<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/1310/8/BAB%20V.pdf>